

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, diperoleh informasi bahwa frekuensi jawaban responden yang memilih jawaban *Ya* secara keseluruhan mencapai 248 atau dengan persentase 48,63%, sedangkan frekuensi jawaban responden yang memilih jawaban *Tidak* sebanyak 262 atau dengan persentase 51,37%. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi belum menunjukkan peran yang semestinya dalam kerangka meningkatkan profesionalisasi guru. Selain itu, program kerja sebagai wujud pengejawantahan kebutuhan organisasi belum sepenuhnya menjawab keinginan anggota di dalamnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa peran IGTKI dalam meningkatkan profesionalisasi pendidik PAUD di Kecamatan Pulubala dinilai **kurang baik**.

IGTKI Kecamatan Pulubala dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasi tidak sepenuhnya mengakomodasi kepentingan anggota. Biasanya anggota lebih banyak menjalankan fungsinya sebagai konsekuensi kewenangan pucuk pimpinan organisasi. Terkait masalah peran organisasi ini dalam meningkatkan profesionalisasi pendidikan PAUD di Kecamatan Pulubala, ditemukan dua fakta yang harus diperbaiki yakni tentang perannya dalam menanamkan sikap profesionalisasi keguruan dan penjabaran program kerja pengurus.

5.2 Saran

Sudah saatnya organisasi memberikan kontribusi kepada para anggotanya, sebagai kompensasi atas pemenuhan kewajiban yang selama ini telah diberikan. Satu hal yang perlu disadari bahwa organisasi yang dibentuk atas dasar profesi biasanya masih lebih mementingkan pangkat dan jabatan, sehingga sangat sulit untuk menjalankan peran organisasi secara fleksibel.

Oleh karena itu, terlepas dari semua kekurangan pengurus IGTKI Kecamatan Pulubala, hal yang dikaji dalam penelitian ini bukanlah standar baku untuk menjalankan organisasi, akan tetapi minimal dapat memberikan pemikiran positif guna memaksimalkan peran organisasi dalam meningkatkan profesionalisasi pendidikan PAUD, sehingga pendidikan anak tidak menjadi korban.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Reny Hawadi. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Grafindo
- Ali Sjahbana. 2000. *Ayah Bunda*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dedy, Irvan. 2011. *Karakteristik guru Profesional*, blog.
- Depdiknas. 2003. *Didaktik Metodik di Taman Kanak-Kanak*.
- Depdiknas. 2008. *Standar Pengembangan KKG dan MGMP*. Jakarta: Direktorat Profesi Pendidik.
- Hamalik. 2009. *Pendidikan Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamaris, Martini. 2003. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta
- Lubis, Maysaroh dkk. 2011. *Kompetensi Guru*. Universitas Negeri Jakarta, makalah.
- Marwanti, dkk. *Peran Guru Profesional Dalam Mengubah Pola Pikir Peserta Didik*. Universitas Negeri Jakarta, jurnal.
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moeslichatoen. 2010. *Metode Pengajaran di TK*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pemateri. 2008. *Peran Organisasi Profesi Guru Dalam Peningkatan Kualitas Kompetensi Guru Pendidikan Dasar*. Bandung, Materi Seminar.
- Pengurus Pusat IGTKI-PGRI. 2011. *Keputusan Kongres IX IGTKI-PGRI*. Jakarta: Kantor Pusat IGTKI-PGRI.
- Pomalingo, Nelson dan Abdul Rahmat. 2009. *Think, Teacher, Think Profesional*. Bandung: MQS Publishing.
- Program Kerja Pengurus Cabang IGTKI-PGRI Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.
- Putra, Iwan R.D. 2010. *Organisasi Profesi Guru Indonesia*, blog.

Rahmat, Abdul. 2011. *Excellent Learning: Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: MQTV Publishing.

Soetjipto & Raflis. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sunatra, dan Agung Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yamin, Martinisi. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Pustaka.

Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.